

# PENGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI UNTUK POLITIK PENCITRAAN KANDIDAT BUPATI DAN WAKIL BUPATI DALAM PEMILUKADA TAKALAR 2012

## *The Use of Communication Media for Political Image of Regent and Vice Regent Candidates in Regional Election of Takalar 2012*

Muh Zulkifli Tahir,

Hafied Canggara, A. Alimuddin Unde

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Hasanuddin

E-mail : muhzulkiflitahir\_mks@yahoo.com

### Abstrak

Kandidat yang bertarung dalam pemilihan umum Takalar dalam proses pencitraan, beberapa hal yang harus di pahami dalam melakukan kampanye, yaitu analisis khayalak (*audience*) dan kebutuhannya, sasaran dan tujuan, perencanaan strategi yang mencakup, komunikator, saluran (media), pesan dan penerima, penetapan tujuan, implementasi perencanaan yang meliputi, besarnya dana, sumber dana, dan waktu kampanye, serta melakukan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penggunaan media komunikasi dalam pembentukan citra pasangan calon bupati dan wakil bupati Kab. Takalar dalam penyelenggaraan pemilukada Takalar 2012 dan (2) pemilihan media komunikasi dalam pemilukada Takalar 2012. Tipe penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang bermaksud melakukan eksplorasi atau penjelajahan informasi atas tujuan penelitian. Sumber data berupa dokumentasi dan wawancara serta observasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh kandidat memanfaatkan media yang ada untuk sosialisasi dalam pemilihan bupati dan wakil bupati takalar dalam pemilukada takalar 2012. Serta pemilihan media yang digunakan oleh kandidat adanya perbedaan dalam produksi dan penyebaran media di wilayah takalar karena faktor tim, partai dan anggaran. Dalam pemilihan bupati dan wakil bupati yang diikuti 7 (tujuh) pasangan calon, pasangan nomor urut 2 (dua) Burhanuddin. B berpasangan dengan Natsir Ibrahim yang diusung oleh partai Golkar meraih suara terbanyak dan terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati Takalar periode 2012-2017 dalam pemilihan satu putaran. penggunaan media yang tidak merata setiap kandidat karena faktor anggran dan kerja tim sukses, dan juga harus direncanakan sebaik mungkin dalam pemilihan media dalam pemilukada agar tidak terjadi pemborosan anggaran.

**Kata kunci :** *media komunikasi, pemilukada takalar 2012, politik pencitraan*

### Abstract

Candidates contesting the elections Takalar in the imaging process, some things that must be understood in the campaign, the analysis of audience (*audience*) and their needs, goals and objectives, including strategic planning, communicators, channels (media), the message and the receiver, goal setting, implementation planning involved, the amount of funds, resources, and time of the campaign, as well as evaluating. This study aimed to determine (1) the use of communication media in shaping the image of the candidate regent and deputy regent district. Takalar in organizing the election Takalar 2012 and (2) the selection of communication media in the 2012 election Takalar. This type of research is descriptive qualitative exploration or exploration intends to make information on the purpose of research. Documentation and data sources such as interviews and observations associated with this research. The results showed that all candidates utilize existing media for dissemination in the regent and deputy regent election Takalar Takalar in 2012. And the selection of media used by candidates of differences in the production and dissemination of media in the region because of the team's Takalar, party and budget. In the regent and deputy regent, followed 7 (seven) candidates, the pair number 2 (two) Burhanuddin. B pairs with Natsir Ibrahim carried by Golkar party won the most votes and was elected as a Regent and Regent Wakil Takalar the period 2012-2017 in the selection of the round. Unequal use of media for each candidate anggran factors and successful teamwork, and also should be planned as possible in the selection of the media in the election in order to avoid wasteful spending.

**Keywords:** *communication media., takalar in election 2012, political candidates imaging*

## PENDAHULUAN

Strategi Kampanye Pemenangan “KERABAT” dalam mempengaruhi perilaku pemilih pemula dalam Pilkada Jeneponto, bahwa Pemenangan “KERABAT” dalam mempengaruhi pemilih dilakukan dengan penerapan juru kampanye, penetapan target sasaran dan analisis kebutuhan khayalak, menyusun pesan-pesan kampanye dan pemilihan media serta saluran komunikasi yang baik (Hajar, 2011).

Politik Pencitraan SBY (Analisis Framing Blog Kompasiana Wisnu Nugroho Tentang Komunikasi Politik Presiden SBY) bahwa komunikasi politik presiden SBY diorganisasikan dengan baik menggunakan strategi pencitraan di media untuk membentuk citra positif dengan beberapa hal merupakan sesuatu yang baru dalam praktik politik praktis di Indonesia. (Zulfikar, 2012).

Hubungan Antara Iklan Politik di Media Cetak dan Perilaku memilih masyarakat pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Periode 2008-2013 yang menjelaskan hubungan antara tampilan iklan politik di media cetak dengan perilaku memilih Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku 2008-2013 di Kota Ambon. (Lestahu, 2009)

Media berperan untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat yang dapat digunakan sebagai kekuatan atau sumber daya lain. Media massa merupakan penghubung antara komunikator ke khalayak dimanfaatkan sebagai alat politik khusus pada tahapan pemilihan umum.

Fungsi utama Media Massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluas dan mengiklankan semua hal. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah.

Kekuatan utama dalam penggunaan media

untuk komunikasi politik adalah pembentukan opini publik, citra politik berkaitan dengan pembentukan opini publik karena pada dasarnya opini publik politik terbangun melalui citra politik, sedangkan citra politik terwujud sebagai konsekuensi kognisi dari komunikasi politik dibuat Robert, dalam canggara (2009) menyatakan bahwa komunikasi tidak secara langsung menimbulkan pendapat atau perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara khayalak mengorganisasikan citranya tentang lingkungan dan citra itulah yang mempengaruhi pendapat (opini) atau perilaku khayalak.

Melalui penggunaan media massa (pers, radio, film dan televisi) dapat membentuk citra politik individu yang menjadi khayalak media massa menuju arah yang diinginkan. media massa juga bisa mengarahkan khalayak (individu-individu) dalam mempertahankan citra yang sudah dimilikinya.

Penting media massa dalam mempertahankan pengaruh dan perhatian publik, para elit politik dalam menggunakan media massa untuk mempengaruhi, memberikan status dan mendefinisikan apa yang terjadi di masyarakat. bahwa kekuatan media sangat penting dalam membentuk opini masyarakat dan mempengaruhi.

Pilkada secara langsung adalah perkembangan yang menarik dalam sejarah perpolitikan di negeri ini, mengingat pilkada secara langsung merupakan hal yang baru bagi sejarah politik di republik ini, perubahan sistem politik ini patut kita sambut dengan penuh rasa optimisme, karena dengan mekanisme pemilihan secara langsung ini partisipasi politik rakyat sangat penting artinya dan akan betul-betul menjadi penentu proses demokratisasi baik di tingkat lokal, regional maupun nasional tapi di sisi lain, perkembangan baru ini harus benar melibatkan masyarakat.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kab. Takalar merupakan Pemilihan umum langsung kepala daerah dan wakil yang pertama di

Provinsi Sulawesi Selatan di tahun 2012. Setelah melalui beberapa Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu Kabupaten Takalar Tahun 2012, ketujuh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati resmi dan berhak mengikuti pemilu Kabupaten Takalar 2012 Pada tanggal 4 Oktober 2012.

Pemilihan Umum Kepala Daerah dipastikan hanya berlangsung satu putaran. Komisi pemilihan Umum (KPU) Takalar Menetapkan Pasangan Burhanuddin Baharuddin -Natsir Ibrahim (Bur-Nojeng) sebagai pemenang. Bur-Nojeng menjadi pemenang Pilkada Takalar setelah meraih suara 49.521 atau 30,41 persen. Pasangan dari Partai Golkar ini unggul dari enam pasangan kandidat lainnya.

Proses pemilihan umum para kandidat melakukan berbagai macam kegiatan untuk sosialisasi untuk memperoleh dukungan seperti melakukan kampanye akbar, door to door sampai penggunaan media seperti T-Shirt, Sticker, Poster, Baliho serta Pemuatan Advertorial di Surat Kabar untuk memperoleh perhatian masyarakat.

Hal yang harus dilakukan oleh kandidat yang bertarung dalam pemilihan umum Takalar dalam proses pencitraan, beberapa hal yang harus di pahami dalam melakukan kampanye, yaitu analisis khayalak (*audience*) dan kebutuhannya, sasaran dan tujuan, perencanaan strategi yang mencakup, komunikator, saluran (media), pesan dan penerima, penetapan tujuan, implementasi perencanaan yang meliputi, besarnya dana, sumber dana, dan waktu kampanye, serta melakukan evaluasi.

Penetapan strategi merupakan proses yang cukup kritis yang pelaksanaannya harus dilakukan secara hati-hati dalam kampanye, sebab jika salah harus menerima dengan hasil yang tidak sesuai dengan keinginan, strategi juga merupakan rahasia yang harus di pegang oleh team sukses.

Pasangan Calon sering sekali

mengeluarkan isu ke masyarakat, yang sering muncul seperti suksesi, lapangan kerja, korupsi, keadilan sosial dan pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat harus menjadi prioritas para kandidat yang mencalonkan diri sebagai Bupati dan Wakil Bupati.

Pasangan Calon yang berjuang untuk menjadi terbaik di Pemilu Kabupaten Takalar 2012, memaksa team sukses pasangan ini untuk membangun citra politisi dan partai secara sadar dan tidak sadar telah menghamburkan kekuatannya sekadar untuk membangun citra yang sering tanpa di ikuti dengan usaha mencerdaskan masyarakat pemilih.

Dalam pencitraan politik, sebaiknya proses menciptakan kebutuhan publik juga harus dilakukan sehingga setiap politisi tidak pernah kehabisan amunisi ketika harus melakukan gerakan kampanye, fenomena kampanye yang seragam, seperti ke pasar, terminal dan daerah-daerah kumuh, akan bisa di kembangkan secara lebih sistematis.

Penggunaan media dalam pemilu Kabupaten Takalar 2012 semua memanfaatkan media yang ada hanya yang membedakan bagaimana jumlah media cetak dan media format kecil yang diproduksi serta penyebaran media di wilayah Kab. Takalar oleh tim sukses. Penelitian ini ingin mengetahui penggunaan media komunikasi dalam pembentukan citra pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kab. Takalar dalam tahapan penyelenggaraan Pemilu Kabupaten Takalar 2012. Serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi dasar Team Sukses Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kab. Takalar dalam pemilihan media komunikasi dalam Pemilu Kabupaten Takalar 2012.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Takalar dengan objek penelitian pemilu Kabupaten Takalar 2012 selama 2 bulan yaitu Oktober dan November 2012.

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara secara mendalam. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah : (1). Observasi yaitu proses pengamatan langsung terhadap situasi-situasi yang berhubungan dengan masalah penelitian ; (2). Wawancara yaitu melakukan pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab mendalam secara lisan dan tulisan kepada informan yang diteliti ; (3). Studi kepustakaan, yaitu melakukan pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari beberapa literatur, materi-materi, laporan hasil penelitian, jurnal-jurnal, dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian.

Dalam menentukan informan berdasarkan pertimbangan yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. memilih informan yang terlibat langsung dalam pemilukada takalar 2012 yaitu ketua tim pemenang, pasangan calon kandidat bupati dan wakil bupati, tim media serta KPUD. Takalar.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber melalui proses observasi secara langsung dan wawancara secara mendalam serta sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya. Data yang telah dipelajari dan ditelaah, selanjutnya direduksi dengan membuat abstraksi yang dimaksudkan sebagai rangkuman inti dari proses penelitian yang dilakukan. Sementara penjelasan detail dinarasikan dengan mengaitkan pada teori / model. Analisis yang dilakukan lebih menenkan pada ketajaman dan kedalaman interpretasi atas berbagai data dan informan yang diperoleh.

## HASIL PENELITIAN

Berakhirnya masa bakti Bupati Kab. Takalar Drs. H. Ibrahim Rewa, MM, masa Jabatan 2007-2012 yang berpasangan dengan Wakil bupati Drs.A. Makmur A. Sadda, MM dengan masa jabatan yang sama 2 periode, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasangan Calon yang dapat turut serta dalam Pemilukada tidak hanya pasangan calon yang diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik, tetapi juga dari perseorangan serta cara memilih kepala daerah, yaitu gubernur, walikota, dan bupati beserta wakilnya secara langsung. UU sebelumnya memberikan kewenangan kepada DPRD untuk menentukan kepala daerah.

Selain itu, UU Pemerintahan Daerah yang sampai tahun 2012 masih berlaku juga menetapkan adanya pembatasan masa jabatan bagi seorang kepala daerah. Bahkan, kepala daerah yang sudah dua periode memimpin tidak bisa mencalonkan diri untuk jabatan yang sama di daerah lain.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/ Kota, selanjutnya disingkat KPUD Kabupaten/ Kota, adalah Penyelenggara Pemilu yang bertugas melaksanakan Pemilu di kabupaten/ kota. Maka KPU Kab. Takalar sebagai lembaga penyelenggara pemilu yang bertugas melaksanakan pemilukada untuk memilih bupati dan wakil Kab. Takalar periode 2012-2017. Sesuai dengan yang tertera di undang-undang nomor 15 tahun 2011 tentang penyelenggara pemilihan umum pasal 1 ayat 8 bahwa Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota selanjutnya disingkat KPU Kabupaten/Kota, adalah penyelenggara pemilu yang bertugas melaksanakan pemilu di kabupaten/kota.

Sesuai dengan proses tahapan yang dilakukan oleh KPU Kab. Takalar. Masa pendaftaran, penyerahan dukungan dan pengumuman pasangan calon yang memenuhi persyaratan dan penetapan, penentuan nomor



urut dan pengumuman calon. Dan setelah melalui proses tahapan yang telah dibuat oleh KPU. Kab. Takalar maka ditetapkan tujuh pasangan kandidat yang berhak ikut dalam pemilukada takalar 2012, yaitu Nomor urut 1, Abdul – Tombong Rani yang maju melalui jalur indenpenden, kemudian pasangan Burhanuddin Baharuddin – Natsir Ibrahim diusung oleh partai golkar, pasangan nomor urut 3. Andi Jen Syarif Rifa'i berpasangan dengan Gassing Rapi di usung oleg beberapa koalisi partai PAN, HANURA,PBB, dan pasangan nomor urut 4 Syamsari Kitta – Hamzah Barlian maju melalui partai PKS,PKB,PDIP, dan satu-satunya perempuan yaitu pasangan nomor urut 5 Masniar Mappasawang – Burhan Talli melalui jalur indenpenden, pasangan nomor urut 6 Andi Makmur Sadda berpasangan Nashar Andi Baso yang maju melalui partai PDK,PKNU,PPP serta DEMOKRAT serta pasangan nomor urut 7, Achmad De'de berpasangan Sukwan Lomba diusung oleh koalisi partai non parlemen.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Takalar telah membuat Jadwal Tahapan Kampanye Pasangan Calon Kandidat Bupati dan Takalar serta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Takalar dan KPU. Kab takalar menetapkan 17 lokasi kampanye yang dapat digunakan calon Bupati dan Wakil Bupati untuk berkampanye. Ke-17 lokasi tersebut tersebar di dua zona wilayah yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Takalar yakni zona wilayah satu dan zona wilayah dua.

Kampanye Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati sesuai pembagian dan jadwal yang ditetapkan untuk tahapan pertama 18 -22 september 2012 sedangkan untuk putaran kedua dimulai dengan 23-30 september 2012, serta komisi pemilihan umum Kab.Takalar akan melaksanakan debat kandidat Bupati dan Wakil Bupati pada hari jumat, 28 september 2012. Serta sebelum kampanye akan dilaksanakan penyampaian visi dan misi pasangan pada sidang paripurna DPRD Kabupaten pada tanggal 17 september 2012.

Selama Jadwal Kampanye, pasangan kandidat Bupati dan Wakil Bupati melalui team suksesnya memanfaatkan betul jadwal kampanye untuk meraih simpati masyarakat yang terdaftar sebagai pemilih untuk memilih bupati dan wakil bupati yang diinginkan.

Dalam kampanye yang dilakukan beberapa tim sukses dan relawan menggunakan media untuk sosialisasi kandidatnya dari pemasangan Baligho dengan berbagai ukuran yang dipasang diruas-ruas jalan Kab. Takalar sampai pelosok desa serta juga penggunaan mobil sebagai mobil branding kampanye yang berbagai merek mobil dan berbagai tampilan full branding maupun setengah full. Serta stiker berbagai ukuran yang dibagikan kemasyarakat takalar dan ditempel di dinding rumah, dan juga media format kecil lainnya yaitu kartu nama dan poster uk.A3+.

## PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media oleh kandidat bupati dan wakil bupati dalam pemilukada takalar 2012 tidak merata dalam penyebaran penggunaan media di setiap wilayah kecamatan Kab.Takalar karena faktor anggaran dan kerja setiap tim kandidat dan juga semua pasangan kandidat meggunakan media untuk sosialisasi.

Penggunaan Media komunikasi untuk pembentukan citra pasangan calon kandidat bupati dan wakil bupati dalam pemilukada takalar 2012, yang berperan besar dalam menentukan penggunaan media selama pemilukada takalar adalah kerjasama yang baik didalam tim sukses kandidat, bahwa dalam penggunaan media perlu adanya kordinasi yang baik dalam pemilihan media-media apa saja yang cocok untuk dipergunakan karena pemilihan media yang salah akan membuat pengeluaran dana yang besar dan citra kandidat pasangan di media menjadi tidak teratur sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

Tim sukses pasangan calon harus mengatur

dengan baik penetapan juru kampanye, target sasaran dan analisis kebutuhan masyarakat, bagaimana menyusun pesan-pesan kampanye yang baik serta pemilihan media dan penyebaran media dengan efektif dan efisien (Hajar, 2011).

Tim sukses direkrut dari tenaga-tenaga potensial sesuai tugas dan fungsinya. Pemilukada Kabupaten Takalar tahun 2012, Tim pemenangan terdiri dari unsur partai pendukung, kerabat keluarga, dan organisasi yang ada di Kabupaten Takalar. Adanya Tim Pemenangan semua unsur yang terlibat dapat mempengaruhi pemilih dalam Pemilukada Takalar 2012 dalam sosialisasi serta peningkatan citra pasangan calon.

Komisi Pemilihan Umum Kab. Takalar sebagai penyelenggara pemilihan umum kepala daerah kab. Takalar periode 2012-2017, sebagai lembaga penyelenggara pemilihan bupati dan wakil bupati maka KPU.Takalar yang beranggota 5 orang dan seorang Sekertaris KPU mempunyai tugas dan wewenang merencanakan program, anggaran, dan jadwal pemilihan bupati, serta menetapkan calon bupati dan wakil bupati yang telah memenuhi persyaratan.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Takalar telah menetapkan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang memenuhi syarat sebagai peserta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Takalar tahun 2012. Penetapan pasangan calon tersebut berdasarkan Nomor: 191/KPU-KWKKab.025433274/VIII/2012.

Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang telah ditetapkan oleh KPU. Takalar yakni : Nomor urut 1, Abdul – Tombong Rani yang maju melalui jalur indenpenden, kemudian pasangan Burhanuddin Baharuddin – Natsir Ibrahim diusung oleh partai golkar, pasangan nomor urut 3. Andi Jen Syarif Rifa'i berpasangan dengan Gassing Rapi di usung oleg beberapa koalisi partai PAN, HANURA,PBB, dan pasangan nomor urut 4 Syamsari Kitta – Hamzah Barlian maju melalui partai PKS,PKB,PDIP, dan satu-

satunya perempuan yaitu pasangan nomor urut 5 Masniar Mappasawang – Burhan Talli melalui jalur indenpenden, pasangan nomor urut 6 Andi Makmur Sadda berpasangan Nashar Andi Baso yang maju melalui partai PDK,PKNU,PPP serta DEMOKRAT serta pasangan nomor urut 7, Achmad De'de berpasangan Sukwan Lomba diusung oleh koalisi non parlemen.

Kampanye tim sukses kandidat memanfaatkan media untuk sosialisasi kandidat. Dan jelas terlihat bahwa kandidat yang mempunyai jaringan dan anggaran yang besar paling banyak memanfaatkan media untuk sosialisasi kandidat. Ini terlihat dengan banyak tampilan media yang digunakan tim pasangan Bur-Nojeng, Syamsari Kitta-Hamzah Barlian serta Andi Makmur Sadda-Nashar Andi Baso. Ketiga pasangan ini yang paling punya persaingan ketat di pemilukada takalar 2012. Karena ketiga calon ini didukung oleh partai yang besar dan juga figur dari ketiga pasangan calon ini.

Komunikasi politik yang terprogram dengan baik dan terencana menggunakan strategi pencitraan melalui media dapat membentuk citra positif sehingga dapat membentuk citra diri kandidat. (Zulfikar, 2012)

Kordinator atau manajer pemenangan menentukan komposisi tim kampanye dan juga memberi isu-isu tertentu yang harus diangkat oleh calon dalam setiap kegiatan sosialisasi, menentukan jadwal dan tempat-tempat yang akan dikunjungi ditentukan oleh manajer tim pemenangan. para manajer kampanye tentu saja dibantu oleh suatu tim lainnya seperti divisi humas dan media serta divisi survei, mereka inilah yang menjadi tim yang memegang peran utama dan menjadi penggerak dalam kegiatan pemilukada takalar 2012.

Kebijakan perencanaan dan strategi, maka kebijakan adalah perencanaan operasional, perencanaan adalah acuan dalam mengimplementasikan program, strategi sebagai bagian dari perencanaan yang menetapkan cara-

cara yang harus diambil dalam pengelolaan. Kadang strategi sangat sulit dibedakan dengan taktik, padahal taktik atau kiat merupakan bagian dari strategi yang sifatnya lebih rumit dan menjadi patokan utama dalam melakukan kegiatan.

Model dalam tahapan perencanaan komunikasi untuk sebuah efektivitas kampanye, pada prinsip dapat digabungkan dengan yang lain. penetapan strategi merupakan langkah krusial yang merupakan penanganan secara hati-hati dalam kampanye, sebab jika penetapan kampanye dilakukan dengan salah maka hasil yang didapatkan bisa tidak sesuai dengan harapan terutama dari segi waktu, tenaga serta materi. Harus dirahasiakan oleh setiap tim, seperti pemilihan juru kampanye, sasaran kampanye, pemilihan pesan kampanye, serta yang paling utama adalah penggunaan media selama tahapan pemilukada.

Tampilan iklan politik dimedia cetak dengan perilaku kandidat mempengaruhi pemilih dalam memilih calon bupati dan wakil bupati, maka tampilan iklan di media harus sesuai image calon bupatidan wakil agar tidak melahirkan image buruk di mata masyarakat terhadap pilihannnya ( Lestaluhu,2009).

Penelitian ini berusaha mengetahui penggunaan media komunikasi pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam meningkatkan citra dalam pemiludaka takalar 2012, penelitian ini dilakukan di Kabupaten Takalar. Berlangsung Oktober – November 2012. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menelusuri strategi media dan penggunaan media yang digunakan oleh tim pemenangan pasangan calon Burhanuddin-M Natsir Ibrahim diusung oleh Partai Golkar yang merupakan pasangan nomor urut 2 dengan Tagline : *“Naikki Daeng!!! Iya Monjo!!!*, Syamsari Kitta berpasangan dengan Hamzah Barlian yang diusung oleh PKS, PKB, dan PDIP dengan nomor urut 4 dengan Tagline *“SARITTA Bersahabat, AppaKabaji”* kemudian pasangan calon nomor urut 6 dengan Tagline

*“AMAN”* Andi Makmur-Nashar A Baso diusung oleh PPP, PDK, PKNU, Partai Demokrat. Abd Gani-Tombong Rani dengan Tagline *“HATI, Aspirasi Baru Takalar”*, serta pasangan Nomor 3 Jen Syarif Rifai-gassing Rapi *“JSR, Takalar Sejahtera 2017”*. Masniar mappasawang-Burhan Talli terkenal dengan *“MATA”* dan serta Achmad Dg. Sere-Sukwansyah Lomba *“AJJIKU untuk Takalar”*.

Penetapan Bur-Nojeng sebagai bupati terpilih berdasar keputusan KPU Takalar NO/Kpts/KPU-KWK-025.433274/2012, tentang penetapan calon terpilih Bupati dan Wakil Bupati Takalar Periode 2012-2017, pada pemilukada takalar 2012, maka diumumkan pasangan calon nomor urut 2 Dr.Burhanududiin Baharuddin–HM Natsir Ibrahim, sebagai Bupati terpilih dan Wakil bupati terpilih dengan perolehan suara 49.521 atau (30,41 persen). Presentase suara sebesar 30,41 persen ini berdasar jumlah suara sah sebanyak 162.865 dari jumlah suara sah ini, pasangan Bur–Nojeng memiliki kelebihan suara sebanyak 661 suara dari syarat yang ditentukan undang-undang.

Hasil akhir perhitungan suara yang dilakukan KPU menempatkan Bur-Nojeng di posisi teratas disusul Sa’ritta 24,65 persen, AMAN 20,64 persen, Ajjiku 10,24 persen, JSR 6,26 persen, HATI 5,53 persen dan MATA 2, 27 persen. Strategi merupakan langkah sangat krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam proses pemilukada, maka strategi kegiatan politik dalam menghadapi pemilukada, terutama dalam penggunaan media, maka penelitian ini mengkaji dan mengetahui penggunaan media tim pemenangan pasangan calon dalam pemilukada Takalar pasangan Bur-Nojeng, SARITTA serta AMAN.

Penelitian menunjukkan bahwa pemberi suara dalam pemilu cenderung menjatuhkan pilihannya kepada kandidat yang sesuai dengan citra jabatan ideal baginya. Citra diri ini dapat terbentuk melalui pengalaman langsung (melalui pergaulan dan aktivitas yang lama dengan

politisi tersebut) juga melalui pengalaman tidak langsung, yaitu media massa, karena media massa memiliki pengaruh dalam membentuk citra dan mengangkat status seseorang. Masalah anggaran biaya dan pendanaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan kampanye, karena kampanye politik dalam pemilihan kepala daerah secara langsung membutuhkan dana yang cukup besar untuk mempromosikan kandidat yang didukungnya.

Tanpa adanya dukungan finansial, sulit untuk mengembangkan teknik kampanye, oleh karena itu dibutuhkan perencanaan anggaran dana yang efektif dan efisien sehingga tujuan dari kampanye politik dapat dicapai. Citra tersebut di komunikasikan kepada masyarakat pemilih selama tahapan pemilukada melalui media massa cetak, elektronik, baliho, pamflet, spanduk, dan kampanye secara langsung. Citra tersebut dikomunikasikan secara berulang-ulang agar mudah diingat dan untuk meyakinkan masyarakat bahwa citra yang dikomunikasikannya itu adalah penting.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian bahwa selama pemilukada takalar 2012 semua tim pasangan kandidat Bupati dan Wakil Bupati menggunakan jenis Media Cetak : surat kabar dan tabloid, Media Elektronik : radio dan televisi, media luar ruang : baliho, mini baliho, serta branding mobil. Serta Media Format Kecil yang paling banyak dicetak dan disebar di seluruh wilayah takalar seperti sticker, kartu nama dan kalender dengan penyebaran yang berbeda-beda setiap kandidat di setiap wilayah kecamatan.

Pasangan Bur-Nojeng, sebagai pemenang dalam pemilukada Takalar sangat mempengaruhi pemilih seperti Penetapan Juru Kampanye, Penetapan Target Sasaran, dan analisis kebutuhan khayalak, menyusun pesan-pesan kampanye dan pemilihan media dan saluran komunikasi. Sehingga pasangan yang di usung oleh partai Golkar ini meraih suara

terbanyak dalam Pemilukada Takalar 2012 dan berhak menjadi Bupati dan Wakil Bupati Takalar Periode berikutnya. penyusunan strategi pemenangan kandidat calon dalam pelaksanaan pilkada harus dilakukan kajian mengenai masalah-masalah publik yang berkembang dalam masyarakat.

Sikap dan harapan publik, serta melakukan segmentasi khayalak berdasarkan kecenderungan perilaku pemilih. Pesan-pesan yang politik yang ingin disampaikan harus sesuai dengan segmentasi pemilih dan menggunakan media dan saluran komunikasi yang mudah di pahami baik dari segi tampilan design maupun pesan yang mudah diterima oleh masyarakat.

Dalam penggunaan media selama pemilukada harus sesuai dengan rencana penggunaan media yang dilakukan oleh team pemenangan karena penggunaan media yang terlalu banyak akan terkesan sia-sia kalo dalam penyebaran media tidak sampe ke masyarakat dan sangat rugi dalam anggaran karena anggaran untuk media yang tanpa rencana yang baik akan mengeluarkan biaya yang besar dari segi produksi media.

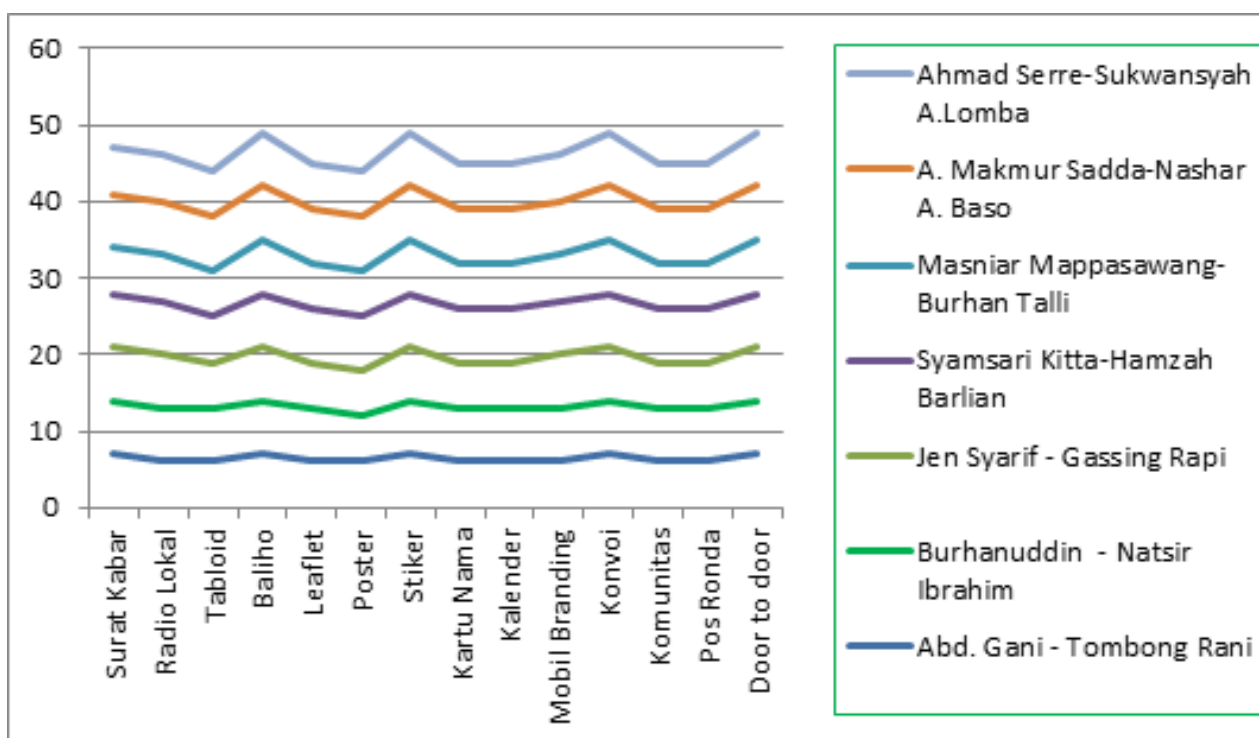
### DAFTAR PUSTAKA

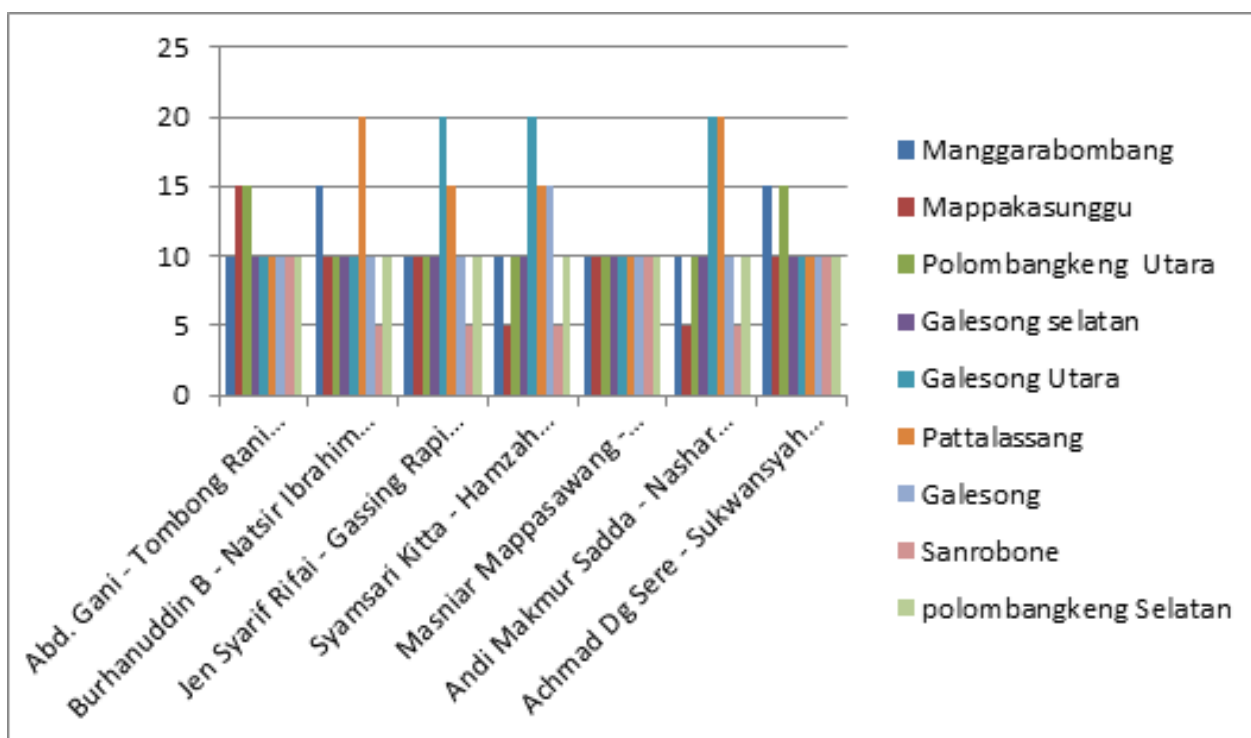
- Achmad, A.S. (1992). *Komunikasi, Media Massa & Khayalak*. Makassar: Hasanuddin University Press Ujung Pandang.
- Agung, Silih, (2011), *Political Branding & Public Relation*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiharjo, Miriam. (2003). *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cangara, Hafied. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Press.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dennis, Mc Quail. (1991). *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.



- Hajar, Ibnu. (2011). *Strategi Kampanye Pemenangan “KERABAT” dalam mempengaruhi perilaku pemilih pemula dalam Pilkada Jeneponto (Tesis)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Lestaluhi, Said. (2009). *Hubungan Antara Iklan Politik di Media Cetak dan Perilaku memilih masyarakat pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Periode 2008-2013. (Tesis)*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Nimmo, Dan. (1978). *Political Communication dan Public Opinion*. America: Goodyear Publishing Company.
- Rakmat,Jalaluddin. (2006). *Komunikasi Politik; Khayalak Dan Efek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surbakti, Ramlan. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Zulfikar,Achmad. (2012). *Politik Pencitraan SBY (Analisis Framing Blog Kompasiana Wisnu Nugroho Tentang Komunikasi Politik Presiden SBY) (Tesis)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Tabel 1 Jenis media yang digunakan oleh Kandidat



**Tabel 2 Sebaran Media menurut Lokasi Kecamatan****Tabel 3 Hasil Perhitungan Suara**

kecamatan	Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Takalar (berdasarkan nomor urut)						
	1 Abd. Gani Tombong Rani	2 Burhanuddin Natsir Ibrahim	3 Jen Syarif Gassing Rapi	4 Syamsari Hamzah Barlian	5 Masniar Burhan Talli	6 A.Makmur Nashar A Baso,	7 Ahmad Dg Se're Sukwansyah A Lomba
Manggarabombang	1844	6791	749	2606	867	2181	1853
Mappakasunggu	1141	6984	813	3809	387	2422	1527
Polombangkeng Selatan	1268	4461	637	4937	311	3681	2147
Polombangkeng Utara	815	6461	1537	4613	343	3982	2177
Galesong Selatan	939	5861	944	4608	412	4182	1207
Galesong Utara	608	3469	1842	5607	487	2981	1731
Pattalassang	874	4562	1367	3419	303	6735	2427
Galesong	984	4461	1671	5908	363	4227	2355
Sanrobone	541	6471	635	4614	341	3219	1244
JUMLAH	9.014	49.521	10.195	40.152	3.700	33.612	16.671
( % )	5.53	30.41	6.26	24,65	2,27	20,64	10,24

Sumber Data : KPUD. Kab.Takalar, Harian Fajar & Tribun Timur